

TRANSAKSI BERJALAN INDONESIA 2023 DIPERKIRAKAN SURPLUS DARI PDB

Anik Yuliaty
Anikyuliaty.ak@upnjatim.ac.id
Dosen Akuntansi FEB UPN"Veteran" Jawa Timur

Abstraksi

Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) diperkirakan mencatat surplus dan mendukung ketahanan eksternal ekonomi Indonesia. Bank Indonesia (BI) memperkirakan pada tahun 2022 surplus transaksi berjalan berada di kisaran 0,4%-1,2% dari Pendapatan Domestik Bruto (PDB).

Kepala Departemen Komunikasi BI, Erwin Haryono, dalam siaran persnya menyebut surplus transaksi berjalan sebesar 0,4% - 1,2% ini melebihi defisit transaksi modal dan finansial akibat ketidakpastian pasar keuangan global.

posisi cadangan devisa Indonesia akhir Desember 2022 tetap tinggi, yakni 137,2 miliar dolar AS, setara pembiayaan 6,0 bulan impor atau 5,9 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri Pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor," jelasnya.

Pada tahun 2023, NPI diperkirakan tetap baik dengan transaksi berjalan yang terjaga dalam kisaran surplus 0,4% sampai dengan defisit 0,4% dari PDB..Sementara itu, neraca transaksi modal dan finansial diperkirakan mencatat surplus didukung oleh aliran masuk modal asing dalam bentuk Penanaman Modal Asing (PMA) dan investasi portofolio, sejalan dengan persepsi positif investor terhadap prospek ekonomi nasional.

Kata Kunci . Transaksi Berjalan

Pendahuluan

Perekonomian terbuka adalah perekonomian yang melibatkan diri dalam perdagangan internasional (ekspor dan impor) barang dan jasa serta modal dengan negara-negara lain. Pada kenyataannya, sebagian besar perekonomian dunia adalah perekonomian terbuka: mengekspor barang dan jasa ke luar negeri, mengimpor barang dan jasa dari luar negeri serta meminjam dan memberi pinjaman pada pasar keuangan dunia (Mankiw, 2010). Sehingga dalam perekonomian terbuka terdapat empat komponen pendapatan nasional yakni konsumsi, investasi, pengeluaran pemerintah dan neraca perdagangan (Feenstra dan Taylor, 2014).

Transaksi-transaksi internasional negara-negara dunia dicatat dalam neraca pembayaran (balance of payment). Neraca pembayaran adalah sistem pembukuan semua penerimaan dan pembayaran yang ditunjukkan dengan pergerakan dana antara suatu negara dengan negara-negara asing. Sedangkan untuk transaksi yang melibatkan barang dan jasa yang dihasilkan dinamakan neraca transaksi berjalan (current account) dan selisih antara barang-barang ekspor dan impor atau penerimaan bersih perdagangan disebut neraca perdagangan (trade balance). Neraca transaksi berjalan (current account) adalah catatan perdagangan, pendapatan

Posisi cadangan devisa Indonesia akhir Desember 2022 tetap tinggi, yakni 137,2 miliar dolar AS, setara pembiayaan 6,0 bulan impor atau 5,9 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri Pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor," jelasnya.

Pada tahun 2023, NPI diperkirakan tetap baik dengan transaksi berjalan yang terjaga dalam kisaran surplus 0,4% sampai dengan defisit 0,4% dari PDB. Sementara itu, neraca transaksi modal dan finansial diperkirakan mencatat surplus didukung oleh aliran masuk modal asing dalam bentuk Penanaman Modal Asing (PMA) dan investasi portofolio, sejalan dengan persepsi positif investor terhadap prospek ekonomi nasional.

Posisi cadangan devisa Indonesia akhir Desember 2022 tetap tinggi, yakni 137,2 miliar dolar AS, setara pembiayaan 6,0 bulan impor atau 5,9 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri Pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor," jelasnya.

Pada tahun 2023, NPI diperkirakan tetap baik dengan transaksi berjalan yang terjaga dalam kisaran surplus 0,4% sampai dengan defisit 0,4% dari PDB. Sementara itu, neraca transaksi modal dan finansial diperkirakan mencatat surplus didukung oleh aliran masuk modal asing dalam bentuk Penanaman Modal Asing (PMA) dan investasi portofolio, sejalan dengan persepsi positif investor terhadap prospek ekonomi nasional.

Landasan Teori

Landasan teori

Pengertian Neraca Pembayaran

Neraca pembayaran merupakan suatu catatan yang meringkas transaksi-transaksi antara penduduk suatu negara dengan penduduk negara lain selama jangka waktu tertentu. Neraca pembayaran terdiri dari lima komponen utama, yaitu: neraca transaksi berjalan, neraca modal, neraca finansial, selisih perhitungan bersih, dan lalu lintas moneter. Setiap komponen dicatat dengan menggunakan sistem pencatatan ganda (*double entry bookkeeping system*). Transaksi-transaksi yang dicatat akan menghasilkan simpangan cadangan devisa negara.- Neraca pembayaran mencakup pembelian dan penjualan barang dan jasa, hibah dari individu dan pemerintah asing, dan transaksi finansial. Umumnya neraca pembayaran terbagi atas neraca transaksi berjalan (yang terdiri dari neraca perdagangan, neraca jasa dan transfer payment) dan neraca lalu lintas modal dan finansial, dan item-item finansial.

Transaksi

Neraca pembayaran hanya mencatat transaksi yang menimbulkan terjadinya perpindahan kepemilikan aset. Pelaku transaksi dibedakan menjadi penduduk dan bukan penduduk. Transaksi tersebut meliputi transaksi barang, jasa, dan penghasilan. Selain itu, transaksi berlaku pada penyediaan barang, jasa dan aset keuangan tanpa imbalan, seperti pemberian barang sebagai hadiah atau hibah. Transaksi dalam neraca pembayaran juga berlaku pada aset dan kewajiban finansial luar negeri. Interaksi antarpelaku dapat berbentuk interaksi antarpenduduk atau interaksi antara penduduk dan bukan penduduk. Syarat transaksi antarpenduduk adalah perpindahan kepemilikan dilakukan pada dua jenis sektor ekonomi yang berbeda.

Dalam neraca pembayaran, periode pencatatan transaksi dilakukan dalam rentang waktu triwulan, semester atau setahun.^[4] Transaksi dalam neraca pembayaran dapat dibedakan dalam dua macam transaksi, antara lain:^[5]

1. Transaksi debit, yaitu transaksi yang menyebabkan mengalirnya arus uang (devisa) dari dalam negeri ke luar negeri. Transaksi ini disebut transaksi negatif (-), yaitu transaksi yang menyebabkan berkurangnya posisi cadangan devisa.
2. Transaksi kredit adalah transaksi yang menyebabkan mengalirnya arus uang (devisa) dari luar negeri ke dalam negeri. Transaksi ini disebut juga transaksi positif (+), yaitu transaksi yang menyebabkan bertambahnya posisi cadangan devisa negara.

Pencatatan

Neraca pembayaran secara umum dicatat pada saat terjadinya transaksi atau perpindahan hak kepemilikan sumber daya. Dalam neraca pembayaran, pemilik utama ialah penduduk suatu negara. Sistem penyusunan neraca pembayaran secara internasional didasarkan kepada aliran transaksi. Penyusunan neraca pembayaran mengacu kepada Manual Neraca Pembayaran yang merupakan hasil konvensi internasional dan diterbitkan oleh Dana Moneter Internasional. Neraca pembayaran juga dapat dicatat ketika aliran dana terjadi. Pencatatan jenis ini digunakan untuk keperluan analisis permintaan dan penawaran valuta asing. Dalam neraca pembayaran, pencatatan transaksi

mempergunakan prinsip sistem pencatatan ganda dengan setiap transaksi dicatat dengan nilai yang sama pada dua sisi, yaitu pada sisi debit dan sisi kredit

Kegunaan NPI

Penentuan nilai tukar

Nilai tukar valuta asing dapat ditentukan oleh aliran permintaan dan penawaran valuta melalui metode neraca pembayaran yang menggunakan teori aliran uang. Transaksi debit pada neraca pembayaran berisi catatan dari semua transaksi atau kegiatan yang menimbulkan permintaan terhadap valuta, seperti impor. Sedangkan transaksi kredit pada neraca pembayaran berisi catatan transaksi yang menimbulkan penawaran valuta, seperti investasi modal asing.

Selisih antara permintaan dan penawaran valuta menentukan keseimbangan nilai tukar valuta. Peningkatan atau penurunan jumlah kegiatan impor atau pembayaran hutang dalam valuta asing. Sedangkan kurva penawaran dipengaruhi oleh peningkatan atau penurunan jumlah kegiatan ekspor atau peningkatan jumlah investasi asing. Perubahan kurva permintaan dan penawaran mengakibatkan perubahan keseimbangan nilai tukar sehingga nilai tukar sering mengalami fluktuasi. Pada metode neraca pembayaran, fluktuasi nilai tukar dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berkaitan dengan neraca pembayaran.

Metodologi

Dalam penelitian ini peneliti membahas dengan metode kualitatif dengan mengambil data dari internet yang sudah ada. Kemudian di analisa oleh peneliti dan di simpulkan sehingga dapat di lihat permasalahan yang ada dalam Neraca Pembayaran Internasional Indonesia pada tahun terakhir setelah pandemi ini

Hasil Penelitian

Dalam kaitannya dengan pendapatan nasional, Produk Domestik Bruto (GDP) adalah nilai pasar dari semua barang dan jasa akhir yang diproduksi dalam suatu negara selama beberapa periode, biasanya setahun: $GDP = C + I + G + X - M$ Sehingga dapat disederhanakan, $GDP = C + I + G + CA$

Di sudut penerimaan pendapatan, ada tiga pilihan atau kewajiban: mengonsumsi pendapatan (C), menyimpan (S) atau membayar pajak (T). $C + I + G + CA = C + S + T$ Mengurangi konsumsi pada kedua pihak, persamaan menjadi: $I + G + CA = S + T$ Ekonomi dibagi menjadi dua sektor yaitu, sektor swasta (S) dan sektor publik atau pemerintah (T - G). Tabungan nasional (swasta dan publik atau pemerintah) dibagi menjadi dua kegunaan.

Pertama, sumber dana untuk investasi domestik (I). Penggunaan kedua dari tabungan nasional adalah untuk investasi asing. Neraca berjalan dikaitkan dengan akun keuangan negatif yang merupakan arus keluar modal keuangan. Arus keluar modal keuangan adalah investasi luar negeri atau yang asetya diluar negeri. Oleh karena itu, nama lain dari neraca transaksi berjalan adalah investasi asing bersih. Saldo positif berarti investasi asing yang positif, sedangkan saldo negatif menyiratkan investasi negatif (Gerber, 2014). 2.

Model Mundell-Fleming Model Mundell-Fleming tidak jauh berbeda dengan model IS-LM. Keduanya menekankan interaksi antara pasar barang dan pasar uang. Asumsi utama dalam model Mundell-Fleming

adalah perekonomian terbuka kecil, analisis jangka pendek dengan harga dan upah konstan, perpanjangan dari model IS-LM dengan neraca pembayaran serta menganalisis dampak kebijakan ekonomi makro (moneter dan fiskal) pada perekonomian terbuka kecil dibawah rezim nilai tukar

Kinerja Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) pada triwulan III 2022 tetap kuat menopang ketahanan eksternal. Transaksi berjalan pada triwulan III 2022 terus menunjukkan kinerja yang solid ditandai dengan peningkatan surplus sehingga dapat menahan tekanan terhadap NPI akibat tekanan pada transaksi modal dan finansial sejalan dengan meningkatnya ketidakpastian pasar keuangan global. Dengan perkembangan tersebut, NPI pada triwulan III 2022 mencatat defisit 1,3 miliar dolar AS, dan posisi cadangan devisa pada akhir September 2022 tercatat sebesar 130,8 miliar dolar AS atau setara dengan pembiayaan 5,7 bulan impor dan utang luar negeri pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional.

Kinerja transaksi berjalan pada triwulan III 2022 semakin solid dengan melanjutkan tren peningkatan surplus, didukung oleh kinerja ekspor nonmigas yang semakin kuat. Transaksi berjalan mencatat surplus sebesar 4,4 miliar dolar AS (1,3% dari PDB), lebih tinggi dari capaian triwulan sebelumnya sebesar 4,0 miliar dolar AS (1,2% dari PDB). Membaiknya kinerja transaksi berjalan tersebut bersumber dari peningkatan surplus neraca perdagangan nonmigas seiring dengan tetap kuatnya permintaan ekspor dari negara mitra dagang dan harga komoditas global yang masih tinggi, serta berkurangnya defisit neraca perdagangan migas sejalan dengan penurunan harga minyak dunia. Defisit neraca pendapatan primer juga sedikit lebih rendah seiring dengan penurunan pembayaran imbal hasil investasi langsung. Di sisi lain, defisit neraca jasa tercatat lebih tinggi sejalan dengan peningkatan mobilitas masyarakat dan berlanjutnya pemulihan ekonomi domestik. Surplus neraca pendapatan sekunder juga sedikit turun sehingga menahan peningkatan surplus transaksi berjalan lebih lanjut.

Kinerja transaksi modal dan finansial pada triwulan III 2022 ditopang oleh investasi langsung di tengah meningkatnya ketidakpastian pasar keuangan global. Transaksi modal dan finansial mencatat defisit sebesar 6,1 miliar dolar AS (1,8% dari PDB), lebih tinggi dibandingkan dengan defisit 1,2 miliar dolar AS (0,3% dari PDB) pada triwulan II 2022. Investasi asing langsung membukukan surplus yang tetap tinggi sejalan dengan optimisme investor terhadap prospek perbaikan ekonomi dan iklim investasi domestik yang terjaga. Sementara itu, aliran keluar neto investasi portofolio meningkat akibat ketidakpastian di pasar keuangan global yang semakin tinggi dan kebutuhan pembayaran surat utang swasta yang jatuh tempo. Transaksi investasi lainnya

juga mencatat kenaikan defisit disebabkan oleh peningkatan aset swasta, terutama yang terkait dengan operasional kegiatan usaha. Ke depan, Bank Indonesia senantiasa mencermati 3 kebijakan yang didukung koordinasi kebijakan yang erat dengan Pemerintah dan otoritas terkait guna memperkuat ketahanan sektor eksternal.

Kesimpulan

Prediksi neraca pembayaran Indonesia pada tabel berikut :

Triwulan	NPI	Keterangan
Triwulan I 2022	9,2 milyar dollar	Surplus
Triwulan II 2022	8,5 milyar dollar	Defisit
Triwulan III 2022	6,2 milyar dollar	Defisit
Triwulan IV 2022	4,1 milyar	surplus

Jadi dari data tersebut bahwa neraca pembayaran Indonesia pada triwulan 1 surplus dan 2 adalah defisit. Ini karena ekspor bahan tambang dan bahan jadi pada triwulan 2 tetapi triwulan 3 karena efek perang Rusia dengan Ukraina maka Neraca pembayaran defisit.

Kesimpulan

Bahwa mekanisme ekonomi 2022 makin membaik ini diperlihatkan neraca pembayaran surplus pada triwulan 1 tetapi sayang dengan adanya perang Rusia dengan Ukraina menjadi defisit, akan tetapi pada triwulan berikutnya akan kembali meningkat dengan upaya Presiden RI Joko Widodo ke Ukraina dan Rusia kembali perdagangan dunia akan bergairah.

Referensi

Wulansari Fitri (2014). "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Transaksi Neraca Transaksi Berjalan: Studi Kasus Indonesia Tahun 1990-2011". *Economic Development Analysis Journal*. 3 (1): 56. ISSN 2252-6889.

1. Lucyana Leonufna, Robby Kumaat, Dennij Mandej (2016). "Analisis Pengaruh Neraca Pembayaran Internasional Terhadap Tingkat Kurs Rupiah/Dollar AS Melalui Cadangan Devisa Dalam Sistem Kurs Mengambang di Indonesia Periode 1998.1 Sampai 2014.4". *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. 16 (2): 316.
2. Sugiyono 2002, hlm. 4.

3. ^ Sugiyono 2002, hlm. 6.
4. ^ Dr. Mahyus Ekananda. Sistem Pembayaran dan Neraca Pembayaran Internasional (PDF). hlm. 20.
5. ^ Sugiyono 2002, hlm. 8.
6. ^ Santosa 2016, hlm. 26-27.
7. ^ Santosa 2016, hlm. 27.

Daftar pustaka

Sugiyono, F. X. (2002). *Neraca Pembayaran: Konsep, Metodologi dan Penerapan (PDF)*. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan, Bank Indonesia. ISBN 979-3363-03-7.

1. Santosa, Agus Budi (2016). *Ekonomi Internasional (PDF)*. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Stikubank Semarang. ISBN 978-979-3649-86-3.